

Pengaruh SPI dan Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen Organisasi

Rikardus Tobi Kandoi¹, Irma Tyasari², Supami Wahyu Setyowati³

^{1,2,3} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rikardus Tobi Kandoi

E-mail: rikarduskandoi01@gmail.com

Abstrak

Pembangunan desa merupakan peluang yang krusial untuk dimanfaatkan oleh lembaga desa guna mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, menciptakan pemerataan pembangunan di desa, dan mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Keuangan desa dikelola secara transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilaksanakan dengan baik sesuai anggaran. Namun pada kenyataannya, penggelapan dana desa masih sering terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh SPI dan kompetensi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan DD yang dimoderasi oleh komitmen organisasi. Populasi yang akan diteliti adalah 10 desa di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Purposive sampling merupakan teknik dalam menentukan sampel sehingga diperoleh 40 sampel terpilih. Memanfaatkan perangkat lunak PLS untuk menganalisis data, analisis ekuitas struktural (SEM) berbasis varian Smart PLS yang memungkinkan dua pengukuran dilakukan secara sinkron, yaitu pengujian outer model dan pengujian inner model. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa SPI berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan DD. Selain itu, kompetensi pemerintah desa juga memengaruhi akuntabilitas pengelolaan DD. Komitmen organisasi terbukti memoderasi pengaruh SPI terhadap akuntabilitas pengelolaan DD, sekaligus memoderasi pengaruh kompetensi pemerintahan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan DD.

Kata kunci - akuntabilitas, kompetensi, komitmen organisasi, SPI

Abstract

Village development is a probability that crucial to be utilized by village institutions to encourage increased community welfare, create equitable development in villages, and optimize economic growth at the village level. Village finances are managed transparently, accountably, and participatively and are implemented properly according to the budget. However, in reality, embezzlement of village funds still often occurs. This research aims to test the effect of SPI and village government competence on accountability of DD manage moderated by organizational commitment. The population to be studied is 10 villages in Pagelaran District, Malang Regency. Purposive sampling is a technique in determining samples so that 40 selected samples are obtained. Utilizing PLS software to analyze data, structural equity analysis (SEM) based on Smart PLS variants that allow two measurements to be carried out synchronously, namely outer model testing and inner model testing. The results of this study prove that SPI has an effect on accountability of DD management. In addition, village government competence also affects accountability of DD management. Organizational commitment has been shown to moderate the influence of SPI on accountability for DD management, while also moderating the influence of village government competence on accountability for DD management.

Keywords - accountability, competence, organizational commitment, SPI

How to Cite : Kandoi, R. T., Tyasari, I., & Setyowati, S. W. (2026). Pengaruh SPI dan Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Komitmen Organisasi. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(2), 45 - 54. <https://doi.org/10.59837/jan.v4i2.1124>

Copyright ©2026 Rikardus Tobi Kandoi, Irma Tyasari, Supami Wahyu Setyowati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Mengelola dana desa merupakan aspek esensial dalam pengembangan dan pemberdayaan penduduk di teritorial perdesaan. Dana desa merupakan salah satu alat pemerintah guna meningkatkan kemakmuran rakyat, pemerataan pembangunan desa, dan mengembangkan perekonomian desa. Dilansir dari berita radarmalang.jawapos.com pada 1 Desember (2023) DD yang diterima Kabupaten Malang dari (APBN) pada periode 2023 ini senilai Rp 4,96 miliar dan akan akan ditingkatkan tahun 2024 menjadi Rp 457,49 miliar. Ada penambahan sebesar Rp 4,96 miliar. Besarnya jumlah dana yang ditransfer dari APBN tersebut menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena rawan terjadi penyalahgunaan dana desa. Seperti yang terjadi dalam temuan Inspektorat Kabupaten Malang pada 60 Desa di Kabupaten Malang yang dilansir dalam berita radarmalang.jawapos.com pada 6 Januari (2023). Temuan tersebut diantaranya temuan berkaitan kekurangan volume atas pekerjaan yang dibiayai APBDes, dan temuan antara perencanaan dan lokasi tidak tepat. Akibatnya, sebesar Rp 1,7 miliar yang harus dikembalikan ke negara.

Adapun kasus lain yang terjadi di desa Desa Kanigoro, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang yang dilansir dalam berita rri.co.id pada 26 Juni (2024). Dalam berita tersebut mantan Kepala Desa (Kades) Kanigoro Kabupaten Malang diadukan ke Polres Malang, karena diduga melakukan korupsi DD dan ADD saat menjabat sebagai Kades. Sekitar Rp 5 Miliar dari total DD dan ADD yang diduga digelapkan oleh mantan kades tersebut. Dari permasalahan tersebut mengindikasikan bawah pentingnya akuntabilitas dalam mengelola DD. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas keterbukaan, akuntabilitas, dan keikutsertaan penduduk setempat serta dilakukan dengan disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan besar dalam mengelola keuangan desa. Menjaga akuntabilitas mencerminkan kinerja yang baik dari perangkat desa sehingga pengelolaan dana desa juga akan semakin baik. (Nugroho dkk. 2022).

Fenomena diatas juga mengindikasikan bahwasanya sistem kerja pengendalian internal menjadi faktor fundamental untuk meminimalisir insiden penyalagunaan dana desa. SPI memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang efektif, adanya SPI akan memungkinkan terwujudnya pengawasan dari pemerintah terhadap aktivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perangkat desa, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kondisi penyimpangan dan penyelewengan dalam pengelolaan keuangan tersebut (Safelia, 2023). Rendahnya kompetensi perangkat desa akan berdampak pada kesalahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dibiayai oleh APBDes. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila kompetensi aparatur desa semakin tinggi dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikap perilaku, maka pengelolaan dana desa akan menjadi efektif (Fristi dkk. 2024).

Mengelola keuangan desa mengutamakan tingkat kepercayaan dan tanggung jawab yang tinggi. Hal tersebut perlu dimiliki oleh seluruh perangkat desa agar mereka dapat melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dalam organisasi. Pelaksanaan tugas yang efektif harus didukung oleh perhatian yang tepat terhadap organisasi (Junus dkk. 2023). Komitmen terhadap organisasi yang kuat akan mempengaruhi kinerja pemerintahan desa dan menunjang kesuksesan dalam mengelola keuangan desa yang akuntabel. Hal ini membuktikan bahwasanya semakin tinggi komitmen terhadap organisasi akan berdampak baik terhadap akuntabilitas yang tercapai (Dewi & Sudiana, 2022)

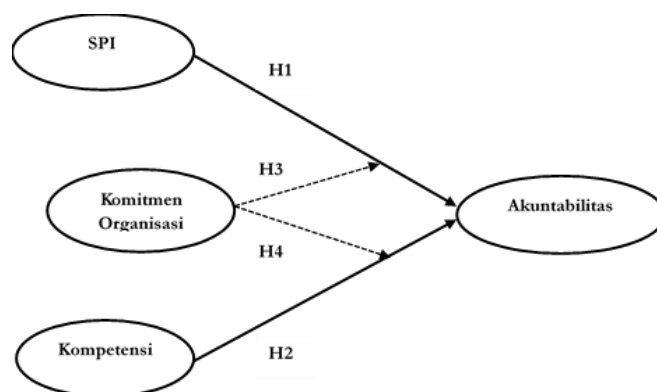
Penelitian sebelumnya menunjukan hasil riset yang tidak konsisten dengan menggunakan variabel yang sama, sehingga menyebabkan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut menggunakan variabel yang sama. Penelitian ini dilakukan pada 10 Desa di Kec. Pagelaran, Kab. Malang. Alasan peneliti memilih komitmen organisasi sebagai variabel moderasi yaitu riset mengenai akuntabilitas penyelenggaraan DD yang dimoderasi oleh komitmen organisasi masih belum cukup banyak diteliti. Peneliti hanya menemukan beberapa penelitian tentang pertanggungjawaban dalam menjalankan dana desa yang di moderasi oleh komitmen organisasi dengan result yang tidak selaras.

Hal tersebut menyebabkan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel komitmen organisasi sebagai moderasi.

Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pihak yang mendelegasikan haknya (*principal*) kepada pihak yang memiliki kewajiban untuk memenuhi haknya tersebut (agen) melalui perjanjian kerja sama. Regulasinya, seorang agen merupakan orang yang memberikan pekerjaan kepada pihak lain untuk terwakilinya kepentingan pemilik dengan pihak lainnya. (Mardiana & Setiyowati, 2021). Agen berfungsi sebagai pihak yang menerima kontrak dari prinsipal untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kepentingan prinsipal. Teori keagenan dijelaskan mengenai hubungan antara agen dengan prinsipal. Keterkaitan antara teori keagenan dengan penelitian ini yaitu kewajiban dan pertanggungjawaban agen (perangkat desa) atas penggunaan DD sesuai dengan kepentingan principal (masyarakat atau pemerintah).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

SPI pemerintah terdiri dari struktur organisasi serta pendekatan dan tindakan yang saling terkoordinasi dalam memelihara kekayaan organisasi, menjamin ketepatan, konfidensial data akuntansi, meningkatkan daya guna, serta memastikan terpenuhinya prosedur manajemen (Ferlia et al., 2023). Penelitian yang dilakukan (Zulkifl dkk. 2021) mengatakan SPI Pemerintah mempunyai dampak positif terhadap pertanggungjawaban dalam mengelola DD. Hal ini terjadi karena sistem tersebut dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan distorsi dalam menjalankan keuangan desa. Dengan adanya sistem pengendalian intern, proses pengecekan terhadap data akuntansi akan dilakukan, sehingga ketelitian dan keakuratannya terjamin. Dalam penelitian (Hendaris et al., 2021) menyimpulkan bahwa SPI Pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab penyelenggaraan DD.

H1 : SPI Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD

Kompetensi ialah sesuatu yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku yang wajib dimiliki individu dalam merealisasikan instruksi dan jabatannya (Herlina dkk. 2021). Hasil penelitian (Polutu et al., 2022) menunjukan kompetensi memiliki pengaruh yang parsial terhadap variabel pertanggungjawaban dalam menjalankan keuangan desa, artinya dengan memaksimalkan kinerja pemerintah desa maka pertanggungjawaban pengelolaan DD dapat meningkat. Setara dengan hasil penelitian (Diansari et al., 2023) yang membuktikan bahwa kompetensi administrator desa memengaruhi akuntabilitas pengelolaan anggaran desa (H1 diterima). Semakin kompeten administrator desa Indonesia, semakin akuntabel pengelolaan dana daerah. Hasil penelitian (Sivaram

et al., 2019) juga juga menemukan kemampuan memiliki dampak yang substansial terhadap pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan DD. Dengan kata lain, semakin tinggi kinerja SDM, maka akuntabilitasnya semakin maksimal.

H2 : Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD

Hasil riset (Mustofa et al., 2022) menunjukan bahwasanya komitmen terhadap organisasi dapat memperkuat pengaruh SPI terhadap pertanggungjawaban dalam mengurus DD, artinya ketika perangkat desa mempunyai komitmen terhadap organisasinya tinggi akan mendukung sistem pengendalian internal sehingga tujuan dan sasaran pemerintah desa dapat terwujud. Pada penelitian (Sutisman et al., 2021) memaparkan bahwasannya komitmen terhadap organisasi dapat memperkuat pengaruh SPI terhadap pertanggungjawaban menjalankan keuangan desa.

H3 : Komitmen Organisasi dapat memoderasi SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD

Dalam riset (Hidayana et al., 2024) Kompetensi aparatur mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan desa, dengan komitmen organisasi sebagai variabel yang memoderasi. Komitmen terhadap organisasi yang tinggi dapat memperkuat dampak positif kompetensi, karena komitmen yang tinggi terhadap organisasi dapat mewujudkan lingkungan yang menunjang serta mendorong implementasi pengetahuan dan keterampilan aparatur di dalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayana et al., 2024) dan (Sutisman et al., 2021) menunjukan bahwa komitmen terhadap organisasi dapat memperkuat pengaruh positif kemampuan pemerintah desa terhadap pertanggungjawaban menjalankan DD.

H4 : Komitmen Organisasi dapat memoderasi Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD.

METODE

Riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif, data berasal dari data primer. Data primer tersebut didapatkan melalui jawaban kuesioner yang diambil langsung dari responden pada 10 kantor desa di Kec. Pagelaran, Kab. Malang, yang menjadi objek penelitian. *Purposive Sampling* ialah teknik dalam memutuskan sample. Standar pemilihan responden adalah perangkat desa yang melaksanakan tugas pemerintahan desa, meliputi: a. Kepala desa sebagai pimpinan, b. Sekretaris desa sebagai koordinator pengelola keuangan desa, c. Bendahara desa sebagai administrasi keuangan, d. Badan perusyawaratan desa (BPD) sebagai perwakilan masyarakat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 Perangkat. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Variabel diukur melalui skala *Likert*, penggunaan skala likert 1 sampai 4 terdiri dari (STS), (TS), (S), dan (SS). Memanfaatkan *Smart PLS* sebagai alat analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Outer Loadings*

	APDD (Y)	KO (Z)	KPD (X2)	SPI (X1)	KO (Z) x SPI (X1)	KO (Z) x KPD (X2)
X1				0.843		
X1.1				0.816		
X1.2				0.837		
X1.3				0.749		
X1.4				0.792		
X1.5				0.743		
X2			0.875			
X2.1			0.872			
X2.2			0.844			

X2.3		0.886	
Y	0.969		
Y.1	0.849		
Y.2	0.798		
Y.3	0.806		
Y.4	0.779		
Y.5	0.844		
Z		0.797	
Z.1		0.756	
Z.2		0.789	
Z.3		0.842	
Z.4		0.771	
KO (Z) x SPI (X1)			1.000
KO (Z) x KPD (X2)			1.000

Sumber : Data diolah 2024

Dalam menguji validitas suatu indikator, digunakan interaksi antara skor item dan skor konstruk. Konkordasi dianggap valid apabila nilai *loading factor*-nya < dari angka yang ditentukan, yaitu 0,7. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai koefisien loading dari setiap indikator < 0,7, sehingga indikator-indikator tersebut valid.

Tabel 2. Composite Reliability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
APDD (Y)	0.918	0.935	0.936	0.711
KO (Z)	0.856	0.921	0.893	0.627
KPD (X2)	0.893	0.901	0.925	0.756
SPI (X1)	0.890	0.950	0.913	0.636

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan nilai reliabilitas komposit seluruh konstruk pada variabel < 0,7 oleh karena itu, seluruh konstruk pada model estimasi memenuhi syarat. Selain itu seluruh nilai *average variance Extraction* (AVE) < 0,50 dan nilai *Cronbach alpha* (α) pada tiap-tiap masing variabel juga < 0,70 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel reliabel.

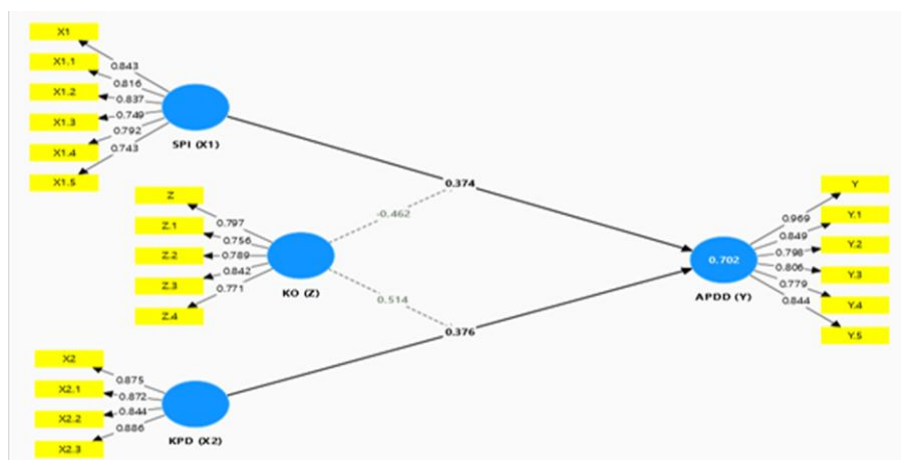
Tabel 3. Discriminant Validity

	APDD (Y)	KO (Z)	KPD (X2)	SPI (X1)
APDD (Y)	0.843			
KO (Z)	-0.278	0.792		
KPD (X2)	0.678	-0.295	0.869	
SPI (X1)	0.540	-0.314	0.544	0.798

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan setelah dilakukan modifikasi model, seperti yang terlihat pada tabel tersebut, artinya seluruh validitas diskriminan pada tingkat variabel dapat

diterima. Hal ini disebabkan setiap variabel memiliki akar AVE yang lebih tinggi dibandingkan dengan interaksi antara item variabel yang lain.



Gambar 2. Model Struktural

Tabel 4. Discriminant Validity

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
APDD (Y)	0.702	0.658

Sumber : Data dolah 2024

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,546 \times 0,702}$$

$$GoF = 0,619$$

Keterangan :

$$AVE = (0.711+0.627+0.756+0.636)/5 = 0,546$$

$$R\ square = 0,702$$

Goodness of Fit Index (GoF) dihitung dan nilainya 0,619. Dilihat dari tinggi nilai Gof, (Gof minimal = 0.1), (Gof menengah = 0.25), dan (Gof maksimal = 0.36). Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwasanya keseluruhan kinerja model pengukuran dan model struktural adalah besar, karena nilai indeks goodness-of-fit (GoF) < 0,36 (skala GoF besar).

Tabel 5. Discriminant Validity

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
KPD (X2) -> APDD (Y)	0.376	0.373	0.146	2.568	0.010
SPI (X1) -> APDD (Y)	0.374	0.381	0.149	2.505	0.012
KO (Z) x SPI (X1) -> APDD (Y)	-0.462	-0.424	0.164	2.823	0.005
KO (Z) x KPD (X2) -> APDD (Y)	0.514	0.479	0.172	2.994	0.003

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pengaruh SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD

Tabel di tersebut memperlihatkan bahwasanya efek SPI terhadap pertanggungjawaban penyelenggaraan DD signifikan yaitu $p\text{-value} < 0,05 = 0,012$. Nilai *original sample estimate* = 0,374 sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa SPI berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan DD. Penyebab SPI mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu dari hasil kuesioner diperoleh 51,1% responden setuju bahwa dengan struktur organisasi yang jelas, pemerintah desa telah membangun fondasi yang kuat untuk lingkungan pengendalian yang sehat. Penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal, seperti pemisahan tugas dan evaluasi kinerja secara berkala, menunjukkan upaya yang sistematis dalam mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan. Selain itu, penggunaan sistem informasi manajemen pemerintah telah memaksimalkan efisiensi dan transparansi dalam mengurus DD. Perangkat desa juga menunjukkan perilaku dan norma yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Mengonfirmasi Teori Keagenan (*Agency Teory*) bahwa melalui sistem pengendalian internal yang baik, pihak yang menyerahkan wewenang dapat memonitor dan mengevaluasi kinerja agen (manajer atau perangkat desa) dalam mengelola DD dengan tepat, transparan, dan sesuai dengan kepentingan publik. Hasil penelitian sebelumnya oleh (Rifa'i et al., 2021) dan (Sholikhah dkk. 2022). Bertentangan dengan hasil riser (Pahlawan, Wijayanti dkk. 2020).

Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap pertanggungjawaban dalam mengurus DD yaitu signifikan dengan $p\text{-value} < 0,05 = 0,010$. Nilai *original sample estimate* = 0,376. Dengan demikian H2 pada penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh terhadap pertanggungjawaban penyelenggaraan DD. Alasannya ialah menurut hasil kuesioner diperoleh sekitar 43% responden Setuju bahwa pengetahuan tentang teknologi dan informasi memungkinkan perangkat desa mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Keterampilan mengelola dana desa dengan baik memastikan anggaran dijalankan secara efektif dan efisien demi keperluan penduduk desa. Selain itu adanya sikap jujur dan bertanggung jawab dalam mengelola dana desa akan menjadikan perangkat desa sebagai sosok yang dipercaya dan mampu membawa perubahan positif bagi desa. Hal ini memberi dampak dimana semakin baik dan tinggi sifat kompetensi yang dimiliki aparat desa akan memaksimalkan pertanggungjawaban dalam mengelola dana desa.

Mengkonfirmasi *Agency Teory* bahwa teori keagenan memiliki peran penting dalam menentukan ekspektasi dan tanggung jawab yang diharapkan dari aparatur desa sebagai agen yang tentunya bertanggung jawab atas penyelenggaraan dana dan aset desa. Perjanjian antara *principal* (pemerintah daerah atau masyarakat) dan agen (perangkat desa) mencakup ketentuan-ketentuan tentang kecekatan dan kapabilitas yang diharuskan dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik demi tercapainya penyelenggaraan dana desa yang transparan dan akuntabel. Hasil riset yang dilakukan (Polutu et al., 2022) menunjukkan kemampuan aparat desa mempengaruhi secara parsial dan bermakna terhadap pertanggungjawaban dalam menjalankan keuangan desa, artinya memaksimalkan kinerja aparat desa dapat meningkatkan pertanggungjawaban penyelenggaraan keuangan desa. Desinkron dengan hasil riset (Pertiwi et al., 2022) mengutarakan bahwa kemampuan aparat desa tidak mempunyai pengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan desa.

Komitmen Organisasi memoderasi SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD.

Tabel tersebut memperlihatkan bahwasanya interaksi komitmen terhadap organisasi dapat memperlemah hubungan SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD yaitu signifikan $p\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,005, *original sampel estimate* = (-0,462). Sehingga H3 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan

hasil analisis, diperoleh bahwa interaksi komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh SPI terhadap pertanggungjawaban pengelolaan DD, artinya ketika perangkat desa memiliki komitmen terhadap organisasi lemah, maka efektivitas SPI dalam meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa juga akan semakin lemah. Hal tersebut disebabkan oleh hasil kuesioner diperoleh sekitar 50% sasaran dari pengelolaan dana desa tidak sesuai dengan perencanaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pengelolaan dana desa tidak didasarkan analisis kebutuhan yang mendalam, sehingga program yang dijalankan tidak sinkron dengan persoalan yang terjadi.

Sesuai dengan hasil riset (Mustofa et al., 2022) menunjukkan bahwasanya komitmen terhadap organisasi mampu memoderasi efek SPI terhadap pertanggungjawaban dalam menangani keuangan desa, artinya tingginya komitmen terhadap organisasi akan mendukung SPI sehingga tujuan dan sasaran pemerintah desa dapat terwujud. Mengonfirmasi Teori Keagenan (*Agency Theory*) hasil riset ini konsisten terhadap Teori Keagenan, yang menguraikan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan antara agen (perangkat desa) dan prinsipal (masyarakat). Ketika komitmen terhadap organisasi perangkat desa lemah, maka mereka lebih cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi mereka sendiri, bahkan jika ada Sistem Pengendalian Internal yang kuat. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan Sistem Pengendalian Internal dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan DD.

Komitmen Organisasi memoderasi Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan DD.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa interaksi komitmen terhadap organisasi dapat memperkuat pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap pertanggungjawaban penyelenggaraan DD yaitu signifikan $p\text{-value} < 0,05 = 0,003$. Nilai *original sampel estimate* = 0,514. Sehingga H4 diterima. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa interaksi komitmen organisasi dapat memoderasi efek kompetensi perangkat desa terhadap pertanggungjawaban pengelolaan DD, alasannya yaitu berdasarkan hasil kuesioner diperoleh sekitar 60% tujuan dari pengelolaan dana desa telah disampaikan kepada anggota organisasi dan masyarakat desa. Hal ini mengindikasikan adanya kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait tujuan dari manajemen dana desa menunjukkan adanya komitmen aparat desa untuk menjalankan pengelolaan dana desa secara terbuka dan akuntabel.

Hasil riset (Jati et al., 2023) menunjukkan komitmen terhadap organisasi dapat memperkuat hubungan kemampuan aparat desa terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan desa. Komitmen yang tinggi terhadap organisasi dari seorang aparat desa tentu akan mengusahakan seluruh kemampuannya untuk mewujudkan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Mengonfirmasi *Agency Theory* bahwa komitmen terhadap organisasi dapat mendorong kompetensi agen (perangkat desa) untuk memprioritaskan kepentingan *principal* (masyarakat) dalam pengelolaan dana desa, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab perangkat desa dalam mengelola dana desa. Dengan adanya komitmen terhadap organisasi dapat mengurangi risiko moral hazard. Moral hazard yang dimaksud yaitu menggambarkan bentuk pelanggaran etika, regulasi dan kontrak dari agen (perangkat desa) terhadap *principal* (masyarakat).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah SPI memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan DD. Kompetensi perangkat desa memiliki efek terhadap akuntabilitas pengelolaan DD. Komitmen organisasi dapat memoderasi efek SPI terhadap akuntabilitas pengelolaan DD. Komitmen organisasi dapat memoderasi efek kompetensi perangkat desa terhadap pertanggungjawaban pengelolaan DD.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. M. A. M., & Sudiana, I. W. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 85–95. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2430>
- Diansari, R. E. ... Othman, J. B. (2023). Cogent Business & Management Factors affecting village fund management accountability in Indonesia : The moderating role of prosocial behaviour Factors affecting village fund management accountability in Indonesia : The moderating role of prosocial behavi. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2219424>
- Ferlia, T. M. ... Irianto, M. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada BKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.9>
- Fristi Nanda Wilanda ... Victorson Taruh. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Serta Dampaknya pada Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3275–3291. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2162>
- Hendaris, B. ... Yani, J. A. (2021). Effect Of Village Apparatus Performance , Internal Control , Information Technology Utilization On Village Fund Accountability And Implications On. *Jurnal Manajemen Internasional Dinasti* , 2 (4), 569–580., 2(4), 569–580. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijms.v2i4.784>
- Herlina, R. ... Nasir, A. (2021). Transparency, Competency, Financial Accounting System, The Accountability of Regional Financial Management, Implementation of The Government Internal Control System. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 419–433. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1965>
- Hidayana, H., Junita, A., & Azhar, I. (2024). Determinan kinerja pengelolaan keuangan desa dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi (Studi pada kantor desa di Kecamatan Seruway). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 5(1), 27–43. <https://doi.org/10.33059/jmas.v5i1.9615>
- Jati, I. K. ... Kresnandra, A. A. N. A. (2023). Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 498. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p15>
- Junus Paulus Patty, & Ann Zusan de Bell. (2023). The Impact of Competence and Internal Control Systems on the Accountability of Village Fund Management. *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 3(1), 230–244. <https://doi.org/10.55606/bijmt.v3i1.1759>
- Mardiana, M., & Setiyowati, S. W. (2021). Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Spip Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Dimoderasi Partisipasi Penyusun. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 116–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/em.v12i2.11813>
- Mustofa, A. F. ... Susanti, F. D. (2022). The Effect of Competence and Internal Control System on Village Government Accountability with Organizational Commitment as Moderating Variable. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(2), 129–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/jifa.v4i2.4929>
- Nugroho, P. S. ... Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada 10 Pemerintah Desa di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5962>
- Pahlawan, E. W. ... Suhendro. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas

- pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Polutu, A. ... Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- Putri, D. P. A., & Widajantie, T. D. (2022). The influence of internal control system, competence and transparency on village fund management accountability in Rungkut District, Surabaya City. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(4), 2256–2268. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i4.7441>
- Rifa'i, M. ... Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 919–928. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16044>
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Sampurno, M. (2023). *Segera Tindak Lanjuti Temuan Inspektorat*. Radarmalang.Jawapos.Com. <https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/811089845/segera-tindak-lanjuti-temuan-inspektorat>
- Sholikhah, A. L. ... Priyono, N. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1486>
- Sivaram, M. ... Hapzi, A. (2019). Building a Purchase and Prchase Decision: Analysis of Brand Awareness and Brand Loyalty (Case Study of Private Label Products at Alfamidi Stores In Tangerang City). *Dijemss*, 1(2), 235–248. <https://doi.org/10.31933/DIJEMSS>
- Sutisman, E. ... Prasetianingrum, S. (2021). Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akrual , Kompetensi Sumber Daya Manusia , Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. *He Journal of Business and Management Research*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55098/tjbmr.v4i1.43>
- Syamsuddin. (2024). *Mantan Kades Kanigoro Pagelaran Malang Diadukan ke Polisi*. Rri.Co.Id. <https://rri.co.id/ternate/ekonomi/781958/mantan-kades-kanigoro-pagelaran-malang-diadukan-ke-polisi>
- Yani, A. (2023). *Dana Desa Kabupaten Malang Tahun Depan Naik, Jumlahnya Segini*. Radarmalang.Jawapos.Com. <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/813347156/dana-des-kabupaten-malang-tahun-depan-naik-jumlahnya-segini>
- Zulkifl, Z. ... Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>